

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS II TAHUN AJARAN 2015/2016 SEKOLAH
DASAR NEGERI KOTAGEDE 5 YOGYAKARTA
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, liyasuryati67@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini di larebelakangi oleh kurangnya aktivitas gerak siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada kemampuan motoriknya yang meliputi kecepatan, kelincahan, dan power. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri atas 10 siswa putra dan 17 siswa putri. Instrumen yang digunakan adalah Tes lari pendek 40 meter, tes lari zig-zag dan tes lompat jauh. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada pada kategori sedang dengan 11 orang atau 40,75%. Tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta yang berkategori baik sekali 1 orang atau 3,70%, baik 8 orang atau 29,63%, sedang 11 orang atau 40,74%, kurang 4 orang atau 14,81%, sangat kurang 3 orang atau 11,11%.

Kata Kunci : kemampuan, motorik, siswa kelas II Sekolah Dasar

abstract

This research was based on lack of movement activity of II grade students of State Elementary School (SDN) 5 of Yogyakarta in attending a physical educational learning, especially in their motor ability that cover speed, activeness and power. This research was aimed to know the level of motor ability of II grade students of SDN Kotagede 5 of Yogyakarta. This was a descriptive qualitative research. The method used was a survey method. The research subjects were II grade students of SDN Kotagede 5 of Yogyakarta numbered 27 that consist of 10 boys and 17 girls. The instrument used was an 40 meter sprint test, zig-zag run and far-jump test. The analysis technique was conducted by applying frequency into a percentage form. These research results showed that the average of motor ability level of II grade students of SDN Kotagede 5 of Yogyakarta was medium with a most frequency consideration in sufficient category of 11 students or 40.75%. the motor ability level of II grade students of SDN Kotagede 5 of Yogyakarta in an excellent category of 1 student or 3.70%, good category of 8 students or 29.63%, while 11 students or 40.74%, less category of 4 students or 14.81%, very less 3 students or 11.11%.

Keywords: ability, motor, II grade students of Elementary School

PENDAHULUAN

Menurut Ega Trisnawati (2013: 1) pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai dan pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Kemampuan motorik merupakan bagian dari konsep dasar pendidikan jasmani yang merupakan wadah bagi siswa agar bisa bergerak secara luas. Sekolah Dasar merupakan lingkungan tempat belajar, tempat siswa menimba ilmu dan berinteraksi antar teman sebaya. Interaksi baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang secara langsung menggunakan kemampuan motorik.

Sekolah Dasar Negeri Kotagede 5 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemasan No.68 Yogyakarta. Ditinjau dari kondisi tata letak SD N Kotagede 5 Yogyakarta yang berada di kota, jarak antara satu bangunan dengan yang lain saling berhimpitan. Lokasi SD N Kotagede 5 dekat sekali dengan pemukiman penduduk yang hanya dibatasi dengan tembok, jalan dan gang yang sempit. Hal tersebut membuat kurang nyamannya siswa dalam belajar. Aktivitas gerak siswa pun terhambat dan kurang leluasa. Jika ditinjau dari aspek pembelajaran penjas yang berlangsung di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta terkendala pada sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menunjukkan bahwa prasarana yang digunakan sebagai tempat pembelajaran penjas adalah lapangan umum yang digunakan bersama dengan beberapa sekolah yang ada di Kotagede. Sarana yang dipakai juga sangat minim seperti halnya bola untuk voli hanya ada dua

Tingkat Kemampuan Motorik.... (Liya)

buah bola untuk digunakan 27 siswa pada saat proses pembelajaran penjas. Hal tersebut sangat mempengaruhi aktivitas fisiknya. Peran siswa dalam meningkatkan kemampuan gerak juga sangat penting, apabila siswa mempunyai kemampuan gerak yang baik maka siswa cenderung lebih mudah dalam menerima dan melakukan keterampilan dalam berolahraga. Dilihat dari kondisi fisik siswa di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta, siswa sebenarnya dapat melakukan gerak yang sesuai dengan kondisi fisiknya tetapi siswa tidak terlihat melakukannya. Itu bisa saja terjadi karena kurang pemahaman guru terhadap siswanya bahwa sebenarnya siswa itu bisa melakukannya lebih dari yang ia lakukan. Pemahaman diberikan agar kemampuan motorik siswa berkembang sesuai dengan kondisi fisiknya. Selanjutnya guru SD N Kotagede 5 Yogyakarta yang belum bisa mengelompokkan siswa sesuai keterampilan motoriknya. Hal tersebut dikarenakan guru belum mengetahui tingkat kemampuan motorik siswanya, khususnya siswa kelas II SD N Kotagede 5 Yogyakarta.

Perkembangan kemampuan motorik siswa yang bagus dan sesuai dengan kondisi fisiknya bisa diarahkan pada prestasi. Jika dilihat dari beberapa *trophy* yang ada, kebanyakan dari bidang akademik. Sedangkan non akademik seperti olahraga, hanya beberapa saja. Prestasi bidang olahraga di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta ada beberapa seperti karate dan bola voli. Prestasi tersebut menurut hasil wawancara beberapa siswa merupakan hasil dari latihan siswa di luar sekolah. Sehingga apabila kemampuan motorik siswa dapat diketahui, ditingkatkan dan dimaksimalkan, memungkinkan prestasi olahraga di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta dapat ditingkatkan lagi. Pada dasarnya potensi kemampuan gerak motorik siswa dapat diketahui dan kemudian dapat diarahkan.

Perkembangan kemampuan motorik siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya seperti kecepatan, kelincahan, dan power (Agustinus Bagus Prasudopo (2010: 108). Dalam pembelajaran penjas di dalamnya pasti ada aspek motorik yang digunakan. Pembelajaran penjas di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta tidak terlepas dari kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung. Ada aspek-aspek kemampuan motorik yang kurang diperlihatkan secara maksimal oleh siswa saat melakukan gerakan. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek kecepatan, aspek kelincahan, dan power siswa SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta.

Aspek-aspek perkembangan motorik dasar penting dipelajari dan dipahami baik guru maupun siswa pada saat pembelajaran penjas karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik dan perkembangannya yang terbentuk dalam penguasaan keterampilan gerak sehingga apabila siswa memiliki kemampuan gerak yang baik siswa akan memiliki dasar untuk menguasai keterampilan gerak khusus kedepannya.

Berdasarkan uraian di atas, serta belum adanya penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta maka diperlukan penelitian tentang “tingkat kemampuan motorik siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Kotagede 5 Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang sedang berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas II

Tingkat Kemampuan Motorik.... (Liya)

Tahun Ajaran 2015/2016 Sekolah Dasar Negeri Kotagede 5 Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sedangkan waktu pelaksanaan pengambilan data penelitian ini berlangsung pada tanggal 24 April 2016.

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dijadikan subjek penelitian yaitu siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri atas 10 siswa putra dan 17 siswa putri

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kemampuan motorik siswa kelas II SD N Kotagede 5 Yogyakarta

Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas 2 SDN Kotagede 5 Yogyakarta digunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan siswa melalui berbagai aspek. Instrumen penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Agustinus Bagus Prasudopo (2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu : (1) Kecepatan diukur dengan lari jarak pendek 40 meter dengan validitas sebesar 0,847, (2) Kelincahan dengan lari zig- zag dengan validitas sebesar 0,888, (3) Power dengan lompat jauh tanpa awalan dengan validitas sebesar 0,801.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran kemampuan motorik yang terdiri dari lari 40 meter untuk mengukur kecepatan, lari zig- zag untuk mengukur kelincahan, dan lompat tanpa awalan untuk mengukur power tungkai.

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah dengan persentase. Hasil data kasar yang merupakan suatu ukuran yang berbeda tersebut perlu diganti dengan ukuran yang

sama. Satu ukuran pengganti ini menggunakan *t-score* adalah sebagai berikut:

1. Rumus *t-score* untuk tes lari cepat 40 meter dan lari zig-zag. Penghitungannya dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan maka semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *t-score* adalah sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 - \frac{x-x}{SD} \times 10$$

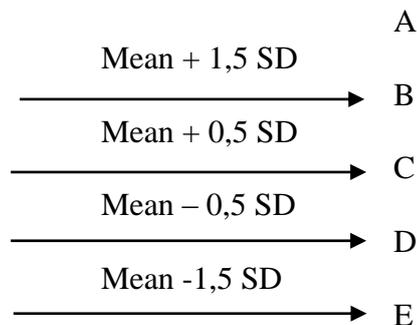
2. Rumus *t-score* untuk tes lompat jauh tanpa awalan. Penghitungan dengan satuan waktu, dan satuan jumlah, semakin banyak angka yang dibutuhkan atau diperoleh semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *t-score* adalah sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 + \frac{x-x}{SD} \times 10$$

Keterangan:

- x = Skor yang diperoleh
- \bar{x} = Mean (rata-rata)
- SD = Standar Deviasi

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *t-score* dari keempat item tes tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Kotagede 5 Yogyakarta, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu : Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengkategorian kemampuan motorik siswa tersebut, menggunakan rumus Anas Sudijono (2007: 329), sebagai berikut :



Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data, maka digunakan

Tingkat Kemampuan Motorik.... (Liya) jumlah T Skor dibagi dalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kemampuan Motorik

Kategori	Interval Skor
ST	$X \geq M + 1,5 SD$
T	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Sd	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
R	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
SR	$X \leq M - 1,5 SD$

Keterangan :

- X = Skor yang diperoleh
- M = Mean (rata-rata)
- SD = Standar Deviasi

Kategori yang sudah didapatkan dari kemampuan motorik kemudian dianalisis untuk dipresentasikan. Untuk mengetahui jumlah masing-masing kategori kemampuan motorik siswa kelas atas SD N Kotagede 5 Yogyakarta menggunakan rumus persentase dari Anas Sudjono, (1992: 40):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase
- f : Skor
- N : Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa. Kemampuan motorik siswa diamati dari serangkaian tes yang meliputi kecepatan, kelincahan, dan power, yaitu: 1) Tes lari jarak pendek 40 meter, untuk mengukur kecepatan, 2) Tes lari zig-zag, untuk mengukur kelincahan, 3) Tes lompat jauh tanpa awalan, untuk mengukur power.

Setiap item tes mempunyai ukuran yang berbeda, maka perlu dikonversikan kedalam nilai *t-score*. Skor akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor rerata *t-score* dari kelima skor tersebut. Hasil *t-score* ini menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kemampuan

motorik siswa. Menurut Anas Sudijono (2007: 329), untuk mengetahui batas nilai *t-score* untuk masing-masing kategori digunakan skor baku (*t-score*) yang dibagi menjadi lima kategori. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta

Statistik	Skor
Mean	50,0011
Median	51,3700
Mode	35,20 ^a
Std. Deviation	8,39579
Range	33,25
Minimum	35,20
Maximum	68,45

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta dengan rerata sebesar 50,01, nilai tengah sebesar 51,37, nilai sering muncul sebesar 35,20 dan simpangan baku sebesar 8,39. Sedangkan skor tertinggi sebesar 68,45 dan skor terendah sebesar 35,20. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta

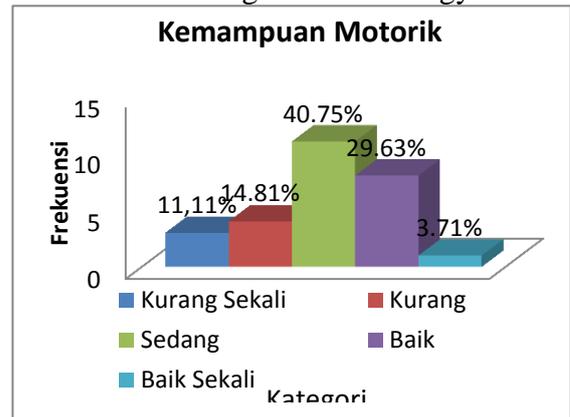
No	Interval	Fr	(%)	Kategori
1.	X > 62,59	1	3,70	BS
2.	54,19 – 62,58	8	29,63	B
3.	45,81 – 54,18	11	40,75	S
4.	37,42 – 45,80	4	14,81	K
5.	X < 37,41	3	11,11	KS
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 11 orang atau 40,75%. Tingkat kemampuan motorik

Tingkat Kemampuan Motorik.... (Liya)

siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta yang berkategori baik sekali 1 orang atau 3,70%, baik 8 orang atau 29,63%, sedang 11 orang atau 40,75%, kurang 4 orang atau 14,81%, sangat kurang 3 orang atau 11,11%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta

1. Data Kecepatan Siswa Kelas II SD N Kotagede 5 Yogyakarta

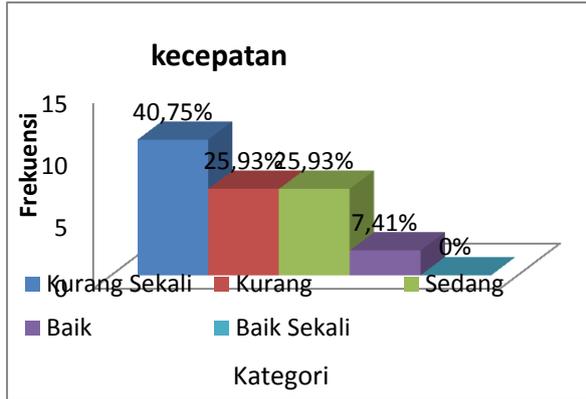
Kecepatan dalam penelitian diukur melalui lari 40 meter. Adapun tingkat kecepatan dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Kemampuan Motorik Kecepatan Siswa Kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta

No	Interval	Fr	(%)	Kategori
1.	X > 74,69	0	0,00	BS
2.	64,89 – 74,68	2	7,41	B
3.	55,09 – 64,88	7	25,93	S
4.	45,29 – 55,08	7	25,95	K
5.	X < 45,28	11	40,75	KS
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan motorik lari 40 meter siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta adalah kurang sekali dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang sekali dengan 11 orang atau 40,75%. Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta.

Tingkat Kemampuan Motorik.... (Liya)



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Kecepatan Siswa Kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta.

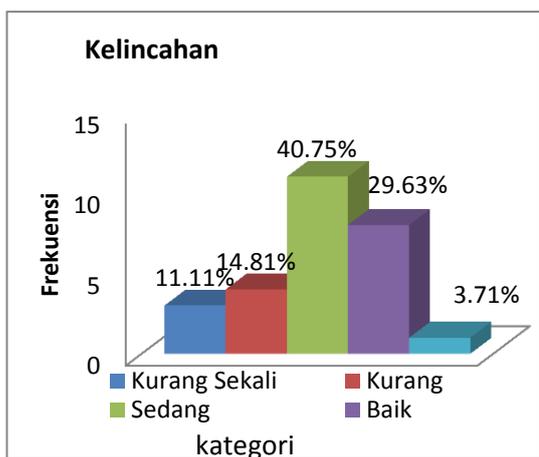
2. Data Kelincahan Siswa Kelas II SD N Kotagede 5 Yogyakarta

Kelincahan dalam penelitian diukur melalui lari zig-zag. Adapun tingkat kecepatan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Kemampuan Motorik Kelincahan Siswa Kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta

No	Interval	Fr	(%)	Kategori
1.	$X > 63,58$	3	11,11	BS
2.	54,35 – 63,57	7	25,93	B
3.	45,48 – 54,34	8	29,63	S
4.	36,43 – 45,47	6	22,22	K
5.	$X < 36,42$	3	11,11	KS
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan motorik zig zag siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 11 orang atau 40,75%. Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Kecepatan Siswa Kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta

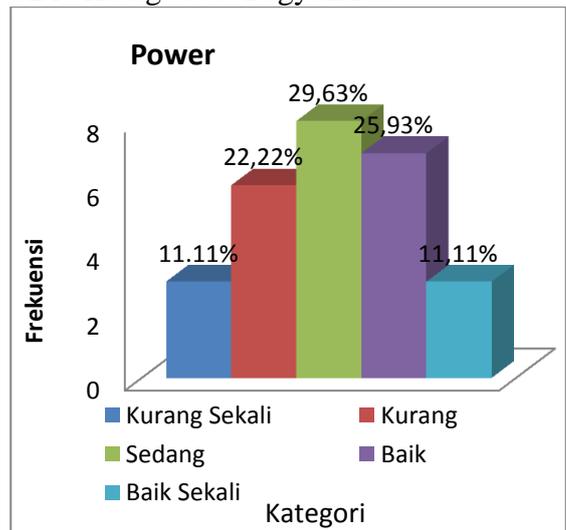
3. Data Power Siswa Kelas II SD N Kotagede 5 Yogyakarta

Power dalam penelitian diukur melalui lari lompat jauh. Adapun tingkat kecepatan dapat dilihat pada table 6.

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Kemampuan Motorik Power Siswa Kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta

No	Interval	Fr	(%)	Kategori
1.	$X > 64,71$	1	3,70	BS
2.	54,91 – 64,70	8	29,63	B
3.	45,11 – 54,90	11	40,75	S
4.	35,31 – 45,10	4	14,81	K
5.	$X < 35,31$	3	11,11	KS
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan motorik lompat jauh siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 8 orang atau 29,63%. Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta.



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Power Siswa Kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada pada kategori sedang dengan 11 orang atau 40,75%. tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta yang berkategori baik sekali 1 orang atau 3,70%, baik 8 orang atau 29,63%, sedang 11 orang atau 40,74%, kurang 4 orang atau 14,81%, sangat kurang 3 orang atau 11,11%.

Saran

1. Kepada guru dan orang tua agar tidak membatasi aktivitas anak untuk bergerak dalam setiap kesempatan waktu luangnya dan mampu mengontrol aktivitas gerak siswa yang belum sesuai dengan kemampuannya.
2. Pihak sekolah harusnya lebih memberi perhatian dalam meningkatkan kemampuan motorik dengan mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa.
3. Kepada peneliti, penelitian ini dapat sebagai referensi dalam pengembangan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Bagus Prasudopo. (2010). Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Mentel II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono. (1992). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Ega Trisna Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Alfabeta: Bandung.